

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 8 Februari 2025

Andi Muh Fikram Hidayatullah A. Nganro¹, Astrina Nur Bahrn², Adriyanti Adam³, Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/ email andifikram199@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Fektivitas Latihan *Brandt Daroff* Terhadap Gangguan Keseimbangan Pada Pasien *Benign Paroxysmal Positional Vertigo* Di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten Pinrang

ABSTRAK

Latar Belakang : Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV) adalah gangguan vestibular perifer yang paling umum, ditandai dengan episode vertigo berulang akibat perubahan posisi kepala. Gangguan keseimbangan yang terjadi pada pasien BPPV dapat menghambat aktivitas sehari-hari dan menurunkan kualitas hidup. Latihan *Brandt-Daroff* merupakan salah satu metode rehabilitasi vestibular yang bertujuan untuk mengurangi gejala vertigo dengan memfasilitasi adaptasi sistem vestibular. **Tujuan :** Untuk mengevaluasi efektivitas latihan *Brandt-Daroff* dalam mengurangi gangguan keseimbangan pada pasien BPPV di RSUD Lasinrang, Kabupaten Pinrang. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan pendekatan pre-test dan post-test tanpa kelompok kontrol. Sampel penelitian terdiri dari 32 pasien yang didiagnosis dengan BPPV dan menjalani latihan *Brandt-Daroff* selama periode tertentu. Pengukuran gangguan keseimbangan dilakukan menggunakan kuesioner *Dizziness Handicap Inventory* (DHI) sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, 56,3% pasien mengalami pusing dengan kualitas berat, sedangkan setelah intervensi hanya 3,1% pasien yang masih mengalami pusing berat. Sebaliknya, jumlah pasien dengan pusing ringan meningkat dari 0% menjadi 50%. Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan